

ABSTRAK

Pada remaja putri, perkembangan secara seksual ditandai dengan kejadian menstruasi (*menarche*). Siklus menstruasi yang tidak teratur merupakan salah satu tanda adanya gangguan siklus menstruasi. *Body image* negatif dan status gizi merupakan faktor yang dapat menyebabkan siklus menstruasi terganggu akibat produksi hormon estrogen terganggu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan *body image* dan rasio lingkaran pinggang panggul dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMK Telkom Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Sampel yang digunakan sebesar 73 remaja putri berdasarkan teknik *stratified random sampling*. Pengambilan data *body image* menggunakan kuesioner *Multidimensional Body Self Relation Appearance Scales* (MBSRQ-AS), rasio lingkaran pinggang panggul (RLPP) menggunakan pengukuran secara langsung dengan metline, dan siklus menstruasi menggunakan kuesioner siklus menstruasi. Analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Rank-Spearman*.

Analisis menunjukkan rata-rata skor *body image* adalah 80,4, rata-rata rasio lingkaran pinggang panggul adalah 0,75, dan rata-rata siklus menstruasi adalah 34 hari. Analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan siklus menstruasi ($p\text{-value}=0,032$ $r\text{-value}=-0,252$). Terdapat hubungan yang signifikan antara rasio lingkaran pinggang panggul dengan siklus menstruasi ($p\text{-value}=0,000$ $r\text{-value}=-0,491$). Remaja putri diharapkan untuk menghargai bentuk tubuh dan penampilan yang dimiliki, sehingga dapat menilai diri secara positif. Selain itu remaja putri diharapkan untuk memperhatikan indikator obesitas terutama rasio lingkaran pinggang panggul yang berhubungan pada terjadinya gangguan siklus menstruasi.

Kata Kunci : *body image*, rasio lingkaran pinggang panggul, siklus menstruasi, remaja putri.